

***PT. HARUM ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED*
PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Ray Antonio Gunara
: Deutsche Bank Building 9 th Floor
: Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
: Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
: Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 39831288
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Eddy Sumarsono
: Deutsche Bank Building 9 th Floor
: Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
: Perumahan Billy Moon Blok CF1 No. 12
: Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
: (021) 39831288
: Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2018

Direktur Utama/
President DirectorDirektur/
Director
(Ray Antonio Gunara)
(Eddy Sumarsono)

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0244 HE AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Harum Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Harum Energy Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0244 HE AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Harum Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Harum Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Harum Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Harum Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

28 Maret/March 28, 2018

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
		USD	USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	266.353.112	231.019.743	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar		1.984.956	1.331.790	Other financial assets - current
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	31	5.746.656	3.599.897	Related parties
Pihak ketiga		19.833.075	20.579.691	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		846.223	218.471	Other receivables from third parties
Persediaan	7	11.616.739	8.066.496	Inventories
Biaya dibayar dimuka		1.163.199	845.565	Prepaid expenses
Uang muka		7.127.885	200.833	Advances
Pajak dibayar dimuka	13	127.945	2.311.533	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>314.799.790</u>	<u>268.174.019</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	8	2.285.520	3.201.185	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan - bersih	27	2.923.363	2.391.041	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	5.399.243	5.838.985	Investments in an associate and joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 84.363.644 pada 31 Desember 2017 dan USD 76.395.414 pada 31 Desember 2016	10	80.501.053	88.996.624	Property and equipment - net of accumulated depreciation of USD 84,363,644 at December 31, 2017 and USD 76,395,414 at December 31, 2016
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - bersih	11	41.005.877	34.840.680	Deferred exploration and development expenditures - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah		167.891	-	Stripping activity assets
Properti pertambangan		2.229.559	2.229.559	Mining properties
Uang muka		1.593.212	176.524	Advances
Aset tidak lancar lainnya		<u>8.537.563</u>	<u>7.517.236</u>	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>144.643.281</u>	<u>145.191.834</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>459.443.071</u></u>	<u><u>413.365.853</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi	31	7.370.602	14.713.430	Related parties
Pihak ketiga		23.995.390	20.740.643	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		1.395.614	1.518.247	Other payables to third parties
Utang pajak	13	12.772.072	8.324.008	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	4.141.963	5.618.964	Accrued expenses
Utang kepada kepentingan nonpengendali	15	4.806.994	909.751	Payable to non-controlling interests
Penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup	16	3.272.285	1.107.189	Estimated liability for environmental management
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		57.754.920	52.932.232	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	5.827.429	5.003.300	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.827.429	5.003.300	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		63.582.349	57.935.532	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.703.620.000 saham	17	28.877.151	28.877.151	Subscribed and paid-up - 2,703,620,000 shares
Tambahan modal disetor	18	112.772.500	112.772.500	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	(4.144.651)	(3.297.166)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3.687.485	3.587.485	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		189.784.724	144.606.119	Unappropriated
Jumlah		330.977.209	286.546.089	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 129.854.700 saham pada 31 Desember 2017 dan 63.128.300 saham pada 31 Desember 2016	17	(15.680.407)	(4.446.286)	Less cost of treasury stocks - 129,854,700 shares at December 31, 2017 and 63,128,300 shares at December 31, 2016
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		315.296.802	282.099.803	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	80.563.920	73.330.518	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		395.860.722	355.430.321	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		459.443.071	413.365.853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
PENDAPATAN	21,31	325.599.861	217.121.593	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	22,31	<u>213.713.213</u>	<u>149.133.192</u>	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>111.886.648</u>	<u>67.988.401</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(18.722.532)	(15.961.028)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(21.080.905)	(19.766.591)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(473.025)	(3.148.944)	Share in net loss of an associate and joint venture
Beban keuangan	25	(1.608.826)	(1.574.383)	Finance costs
Penghasilan bunga		3.727.291	3.069.083	Interest income
Beban pajak final		(160.932)	(116.138)	Final tax expense
Kerugian lain-lain - bersih	26	<u>(536.751)</u>	<u>(1.098.672)</u>	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		73.030.968	29.391.728	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	27	<u>(17.282.967)</u>	<u>(11.411.985)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>55.748.001</u>	<u>17.979.743</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		89.640	(330.638)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti atas ventura bersama	9	33.283	15.072	Share in gain on remeasurement of defined benefits obligation of joint venture
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		23.817	(58.321)	Foreign currency translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	8	<u>(915.665)</u>	<u>254.524</u>	Unrealized fair value change of available-for-sale financial assets
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan - setelah dikurangi pajak		<u>(768.925)</u>	<u>(119.363)</u>	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>54.979.076</u>	<u>17.860.380</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		45.278.605	13.349.751	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19	<u>10.469.396</u>	<u>4.629.992</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>55.748.001</u>	<u>17.979.743</u>	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		44.431.120	13.272.300	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>10.547.956</u>	<u>4.588.080</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>54.979.076</u>	<u>17.860.380</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	28	0,01739	0,00502	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Modal lain-lain - opsi saham karyawan dan manajemen/ Other capital - employees and management stock option USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings		Modal saham dibeli kembali/ Treasury stocks USD	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company USD	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD					
					USD	USD					
Saldo per 1 Januari 2016	28.877.151	112.772.500	661.974	(3.219.715)	3.587.485	131.256.368	(1.885.426)	272.050.337	71.379.326	343.429.663	Balance as of January 1, 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.349.751	-	13.349.751	4.629.992	17.979.743	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(77.451)	-	-	-	(77.451)	(41.912)	(119.363)	Total other comprehensive income
Opsi saham karyawan dan manajemen kadaluarsa	-	-	(661.974)	-	-	-	-	(661.974)	-	(661.974)	Employees and management stock option forfeited
Modal saham dibeli kembali	17	-	-	-	-	-	(2.560.860)	(2.560.860)	-	(2.560.860)	Purchase of treasury stock
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.636.888)	(2.636.888)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling entities
Saldo per 31 Desember 2016	28.877.151	112.772.500	-	(3.297.166)	3.587.485	144.606.119	(4.446.286)	282.099.803	73.330.518	355.430.321	Balance as of December 31, 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	45.278.605	-	45.278.605	10.469.396	55.748.001	Net profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(847.485)	-	-	-	(847.485)	78.560	(768.925)	Total other comprehensive income
Modal saham dibeli kembali	17	-	-	-	-	-	(11.234.121)	(11.234.121)	-	(11.234.121)	Purchase of treasury stock
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.314.554)	(3.314.554)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling entities
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2017	28.877.151	112.772.500	-	(4.144.651)	3.687.485	189.784.724	(15.680.407)	315.296.802	80.563.920	395.860.722	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	324.199.718	203.303.400	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan beban lainnya	(210.113.655)	(130.660.452)	Suppliers and other expenses
Direksi dan karyawan	(11.331.690)	(11.273.114)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	102.754.373	61.369.834	Cash generated from operations
Pembayaran royalti ke Pemerintah	(34.490.972)	(19.083.129)	Royalty paid to Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.823.598)	(1.387.670)	Corporate income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(2.433.826)	(1.024.383)	Financial charges paid
Penerimaan restitusi pajak	2.103.094	5.040.992	Tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>54.109.071</u>	<u>44.915.644</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3.727.291	3.069.083	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	36.377	70.175	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(8.753.776)	(4.713.924)	Additional in deferred exploration and development expenditures
Pembayaran uang muka investasi	(1.297.257)	-	Payment of advance investment
Perolehan aset tetap	(869.152)	(418.921)	Acquisitions of property and equipment
Penarikan (penempatan) dana untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(653.166)	133.777	Withdrawal (placement) of fund for reclamation and mine closure guarantees
Pembayaran biaya <i>docking</i>	(314.587)	(986.226)	Payment of docking expense
Penerimaan pembayaran piutang kepada pihak berelasi	-	506.699	Receipt payment of receivable from a related party
Pembayaran tagihan pajak bumi dan bangunan	-	(2.145.754)	Payment of claim for land and bulding tax
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-	(191.839)	Acquisitions of other noncurrent assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.124.270)</u>	<u>(4.676.930)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham kembali	(11.234.121)	(2.560.860)	Acquisitions of treasury stock
Penambahan utang kepada kepentingan nonpengendali	3.908.791	17.203	Addition of payable to non-controlling interests
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(3.326.102)	(2.388.185)	Payment of dividend from subsidiaries to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(10.651.432)</u>	<u>(4.931.842)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.333.369	35.306.872	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>231.019.743</u>	<u>195.712.871</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>266.353.112</u></u>	<u><u>231.019.743</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Harum Energy (Perusahaan) didirikan dengan nama PT. Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 12 Pebruari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 Nopember 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT. Asia Antrasit berubah menjadi PT. Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Pebruari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta No. 6 tanggal 12 Juni 2014 dari notaris Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, yang dinyatakan kembali dengan akta No. 42 tanggal 29 Mei 2015 dari Angela Meilany Basiroen, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan penyesuaian dengan peraturan OJK. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH-01.03-093698 pada tanggal 4 Juni 2015.

Efektif tahun 2012, Perusahaan mengubah mata uang pencatatan dan penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat berdasarkan izin dari Direktorat Jendral Pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 010/WPJ.06/2012 tanggal 3 April 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 608 dan 574 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Harum Energy (the Company) was originally established as PT. Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.Tahun 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT. Asia Antrasit's name was changed to PT. Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.Tahun 2008 dated February 13, 2008. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated June 12, 2014, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, as restated with Notarial Deed No. 42 dated May 29, 2015 of Angela Meilany Basiroen, S.H., notary in Jakarta, regarding changes to adjust with OJK's regulation. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH-01.03-093698 dated June 4, 2015.

Effective in 2012, the Company changed its recording and presentation currency from Rupiah to U.S. Dollar based on permit given by Directorate General of Taxation through Decision Letter No. 010/WPJ.06/2012, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated April 3, 2012.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in mining, industry, trading and services industries. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal mining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had 608 and 574 employees at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Entitas induk utama dalam kelompok usaha Grup adalah PT Karunia Bara Perkasa.

The ultimate parent of the Group is PT Karunia Bara Perkasa.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2017 and 2016 consisted of the following:

31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016

Komisaris Utama	Lawrence Barki	President Commissioner
Komisaris	Drs. Yun Mulyana Basrief Arief Steven Scott Barki	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan Sony Budi Harsono	Independent Commissioners
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	President Director
Direktur	Ir. Eddy Sumarsono Kenneth Scott Andrew Thompson	Directors
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Anggota	Sony Budi Harsono Simon Halim	Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The Company has a direct ownership interest of more than 50%, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/December 31,	
			2017	2016		2017 USD	2016 USD
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	80,00%	80,00%	2004	235.242.209	194.913.324
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99,11%	99,11%	2005	57.519.038	51.589.413
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	2009	1.326.425	2.620.762
PT Tambang Batubara Harum ("TBH")	Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	99,97%	99,97%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	4.012.992	3.852.475
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Samarinda	Pertambangan batubara/Coal mining	50,50%	50,50%	Perusahaan masih dalam tahap pengembangan/ Development stage company	10.329.284	2.360.515
Harum Energy Capital Ltd ("HE Capital")	British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	2009	1.866	1.866

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 2.703.620.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

MSJ melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW000TB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar (Ha).
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

c. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

At December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 2,703,620,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Coal Contracts of Works

MSJ's activities are governed by the Coal Contract of Works (CCOW) entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW000TB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares (Ha).
- The operating period shall be for 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.5% of the total coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang penyesuaian PKP2B, yang telah ditindak lanjuti dengan menandatangani Amandemen PKP2B.

On April 12, 2017, MSJ signed a Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCOW, following with the signing of the Amendment or the CCOW.

e. Izin Usaha Pertambangan

TBH

Pada tanggal 4 Agustus 2011, TBH memperoleh Izin Usaha Pertambangan atau IUP operasi dan produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 dengan Kode Wilayah 12-BB-KUTIM-06, dengan luas area 1.886 hektar di Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

KUP

Pada tanggal 29 September 2010, KUP memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang ijin usaha pertambangan operasi produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Sebagian wilayah pertambangan KUP berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,20 Ha. Atas wilayah pertambangan ini, KUP telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDH/2017 tanggal 2 Agustus 2017.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

e. Mining Operation Permit

TBH

On August 4, 2011, TBH obtained a Mining Business License (Izin Usaha Pertambangan or IUP) for production and operation based on Decision Letter of East Kutai Regent No. 540.1/K.520/HK/VIII/2011 with Area Code 12-BB-KUTIM-06, covering an area of 1,886 hectares in Rantau Pulung Subdistrict, East Kutai Regency, which is valid for 20 years, and can be extended twice.

KUP

On September 29, 2010, KUP obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

Some of the KUP's mining area is located in production forest area of 193.20 hectares. Over the mining area, KUP has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDH/2017 dated August 2, 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments/improvements and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017. The application of the following amendments/improvements and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognised in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen/penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement): Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement): Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards, amendments/improvements and interpretation standards issued not yet adopted

New amendments/improvements and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are as follows:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 111: Wa'd Accounting

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment): Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Non-controlling interests that represent ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan TBH dan KUP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TBH dan KUP dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of TBH and KUP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TBH and KUP are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as available-for-sale (AFS) and loans and receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi atau bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For loans and receivables, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**h. Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associate and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture). The Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan prasarana, kapal tunda dan kapal tongkang dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

I. Inventory

Coal is recognized at cost and net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings and infrastructure, tugboats and barges which are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Tugboats and barges
Heavy equipment
Equipment and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Docking boat cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

p. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi pada suatu *area of interest* dibebankan pada periode berjalan, kecuali biaya tersebut dapat ditangguhkan pembebanannya apabila memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Pengembalian biaya eksplorasi yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan area yang terkait atau area tersebut dapat dipindahtanggankan kepada pihak lain. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

o. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Deferred Exploration and Development Expenditures

Cost incurred in connection with exploration activities in an area of interest are expensed in the current period, except that such costs may be deferred when provided that one of the following conditions is met:

- Exploration activities in the area of interest at reporting date, have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing; or
- Such costs are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or through its sale.

The ultimate recovery of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective areas. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group against the commercial viability of the area of interest are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and related costs in developing an area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Deferred exploration and development expenditures includes the accumulated costs relating to general investigation, administration and licensing, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan terkait dengan suatu produksi *area of interest* tertentu diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest*.

Nilai bersih tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang diharapkan dimasa datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada periode berjalan.

q. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Deferred exploration and development expenditures relating to a specific production area of interest is amortized using the unit-of-production method, which is calculated from the date of commercial production of the respective area of interest.

The net carrying amount of deferred exploration and development expenditures of each area of interest is reviewed regularly and, to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written-off in the period that the excess is determined.

q. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the unit-of-producton method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

r. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortisation and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortised using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity, unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

r. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of operations are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pemenuhan kondisi-kondisi tersebut tergantung kepada syarat-syarat perdagangan dengan masing-masing konsumen.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa *freight charter* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Revenue and Expense Recognition

Coal sales

Revenue from the sale of coal is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers.

Rental income

Rental income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter is recognized when the assets are used by the other parties over the agreement period or during the usage period of the assets.

Revenues from freight charter is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

v. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

v. Post-Employment Benefits Obligation

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar *netto*, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen telah membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian menjelaskan aset keuangan lainnya dari Grup dan investasi pada Baralaba Coal Company Limited (BCL) dicatat sebagai investasi tersedia untuk dijual.

Manajemen diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar saham BCL di bawah biaya perolehan investasi Grup, dan apakah akan mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi di BCL.

Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan kriteria yang ditentukan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan khususnya perubahan nilai wajar saham BCL, mengikuti analisis rinci dari transaksi selama tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa tanggal 31 Desember 2017, kerugian penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual belum diperlukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management has made the following critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates.

Available-for-sale financial assets

Note 8 to the consolidated financial statements describe the other financial assets of the Group and the investment in Baralaba Coal Company Limited (BCL) which is accounted for as available-for-sale investment.

Management was required to consider whether there was a significant or prolonged decline in the fair value of BCL shares below the Group's cost of investment, and whether to recognize an impairment loss on the investment in BCL.

In making its judgment, management considered the criteria set out in PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, and in particular the changes in the fair value of BCL's shares, following a detailed analysis of the transactions in 2017 and 2016. As of December 31, 2017, management believes that impairment loss on available-for-sale investment is not yet required.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are explained as below:

Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi atau dimana masa manfaat ekonomis umur aset berubah.
- Beban pengupasan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah dan dasar perhitungan depresiasi dalam metode unit produksi.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committee* for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of production method or where the economic useful lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios and the basis of depreciation under unit of production method.
- The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amount of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Deferred Exploration and Development Expenditures

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mengakibatkan beberapa biaya tertentu yang harus dikapitalisasi. Kebijakan ini mengharuskan adanya penilaian atas nilai akhir atas pemulihan dari biaya yang dikapitalisasi di masa mendatang dan kemudian manajemen membuat beberapa estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa mendatang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi secara ekonomis dapat dilakukan. Sebagai tambahan, manajemen juga harus membuat estimasi dan asumsi ekonomis sehubungan dengan cadangan batubara yang berdampak kepada jumlah amortisasi dan penilaian atas pemulihan biaya eksploitasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Perubahan atas estimasi dan asumsi tersebut akan memberikan dampak kepada hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

The accounting policy of the Group for deferred exploration and development expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest. The policy requires an assessment of the ultimate recoverability of the capitalized expenditures in the future, and therefore management makes certain estimate and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically extraction operation can be made. In addition, management also makes estimates and economic assumptions related to the coal reserve which will impact the amortization calculation and the assessment of the recoverability of capitalized exploration and evaluation expenditures. Changes in those estimates and assumptions will affected Group's for the future operating results.

MSJ memiliki 5 *areas of interest* yang telah mencapai tahap produksi, yaitu: Blok A, B, C, D dan E, sedangkan KUP dan TBH belum beroperasi secara komersial. Rincian biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan disajikan dalam Catatan 11. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ekonomis atas *area of interest* karena biaya-biaya yang dikapitalisasi tersebut diyakini dapat dipulihkan kembali melalui pengembangan dan eksploitasi *area of interest* seperti dijelaskan dalam Catatan 3p.

MSJ has 5 areas of interest, which have reached production stage, which are A, B, C, D and E blocks, whereas KUP and TBH have not commercially operated. The details of deferred exploration and development expenditures are presented in Note 11. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management believes that there is no decline in economic value of the area of interest because such capitalized costs are believed to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest as described in Note 3p.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Activity Assets

Kebijakan Grup mengenai aset kegiatan pengupasan lapisan tanah, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3q, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi untuk peristiwa dan keadaan di masa depan khususnya untuk estimasi umur tambang.

The Group's policy regarding stripping activity assets, as described in Note 3q, requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular the expected mine life.

Estimasi umur tambang didasarkan pada cadangan terbukti dan terestimasi serta sangat tergantung pada desain tambang, dan secara teknis dan ekonomi diasumsikan selama umur tambang. Grup menelaah estimasi umur tambang secara periodik.

The expected mine life is based on proved and probable reserves of the mine and is also highly dependent on the design of the mine and on the technical and economic parameters assumed over the mine life. The Group reviews regularly the expected mine life.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3r atas laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi atas area yang terganggu akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Provisi penutupan tambang telah dihitung berdasarkan peraturan terbaru. Namun demikian, tidak terdapat jaminan kalau peraturan tersebut tidak akan berubah. Perubahan peraturan di masa mendatang mungkin akan mengakibatkan aktivitas penutupan tambang dan pasca tambang menjadi lebih ketat untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian, perubahan peraturan di masa mendatang mungkin dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup diungkapkan dalam Catatan 16.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 13 dan 27.

Estimated Liability for Environmental Management

As discussed in Note 3r to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase is charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas will be undertaken over several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each reporting date are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Provision for mine closures is calculated based on current regulations. However, there is no guarantee that the regulations will not change. The future changes may require more stringent activities to be undertaken for mine closure and post mining activities to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, changes in the future requirements or regulations could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amounts of estimated liability for environmental management are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization, from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of employee benefit obligation are disclosed in Note 30.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the current tax assets and liabilities are disclosed in Notes 13 and 27.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 27.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	866.734	771.195	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	245.663	359.163	U.S. Dollar
Lain-lain	76.689	69.913	Others
Jumlah Kas	<u>1.189.086</u>	<u>1.200.271</u>	Total Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.532.249	1.113.535	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	874.873	60.013	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	78.116	1.062.965	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	51.877	52.364	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	150.776.477	148.892.374	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	52.228.700	180.784	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	2.175.531	4.233.016	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	642.857	734.200	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	1.948	1.809	DBS Bank Ltd, Singapore
Jumlah Bank	<u>208.362.628</u>	<u>156.331.060</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Indonesia	32.744.159	9.610.026	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	17.102.194	3.380.788	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1.949.005	21.279.951	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	74.427	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.006.040	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	20.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	-	14.143.220	PT Bank OCBC NISP Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	<u>56.801.398</u>	<u>73.488.412</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>266.353.112</u>	<u>231.019.743</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,40% - 7,00%	4,00% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,25%	0,10% - 1,75%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Tambang Damai	5.467.906	3.270.300	PT Tambang Damai
PT Tanito Harum	140.662	191.509	PT Tanito Harum
PT Santan Batubara	<u>138.088</u>	<u>138.088</u>	PT Santan Batubara
Jumlah	<u>5.746.656</u>	<u>3.599.897</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
TNB Fuel Service SDN BHD	5.900.221	5.296.060	TNB Fuel Service SDN BHD
KCH Energy	5.879.476	457.722	KCH Energy
Taiwan Power Company	5.302.571	-	Taiwan Power Company
Avra Commodities Pte., Ltd	2.644.802	-	Avra Commodities Pte., Ltd
Oriental Energy and Trading., Ltd	-	9.088.175	Oriental Energy and Trading., Ltd
China Huaneng Group			China Huaneng Group
Fuel Co., Ltd	-	5.153.948	Fuel Co., Ltd
Lain-lain	<u>106.005</u>	<u>583.786</u>	Others
Jumlah	<u>19.833.075</u>	<u>20.579.691</u>	Total
Jumlah	<u><u>25.579.731</u></u>	<u><u>24.179.588</u></u>	Total
b. Berdasarkan umur piutang usaha			b. By age of trade receivables
Belum jatuh tempo	21.226.998	22.506.117	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.899.867	814.495	1-30 days
31-60 hari	2.279.442	720.888	31-60 days
61-90 hari	17.668	-	61-90 days
> 90 hari	<u>155.756</u>	<u>138.088</u>	> 90 days
Jumlah	<u>25.579.731</u>	<u>24.179.588</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	19.865.158	23.861.165	U.S. Dollar
Rupiah	<u>5.714.573</u>	<u>318.423</u>	Rupiah
Jumlah	<u>25.579.731</u>	<u>24.179.588</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 30 - 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivable disclosed above includes amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has been no significant change in the credit quality and the amounts are still recoverable. The Group has neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor has legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Group considers any changes in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Batubara baku	568.684	2.538.798	Raw coal
Batubara industri	<u>11.048.055</u>	<u>5.527.698</u>	Industrial coal
Jumlah	<u><u>11.616.739</u></u>	<u><u>8.066.496</u></u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak perlu diadakan cadangan penurunan nilai persediaan yang diakui.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

7. INVENTORIES

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, no allowance for decline in value of inventories was recognized.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

8. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Aset keuangan lainnya terdiri dari investasi tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas.

8. OTHER FINANCIAL ASSETS – NONCURRENT

Other financial assets consist of available-for-sale investment - equity instrument.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Biaya perolehan			Cost
Baralaba Coal Company Limited			Baralaba Coal Company Limited
7.232.931 saham tahun 2017 dan			7,232,931 shares in 2017 and
tahun 2016	4.368.274	4.368.274	in 2016
Lain-lain	<u>478.095</u>	<u>478.095</u>	Others
Bersih	4.846.369	4.846.369	Net
Kerugian yang belum direalisasi	<u>(2.560.849)</u>	<u>(1.645.184)</u>	Unrealized loss
Jumlah	<u><u>2.285.520</u></u>	<u><u>3.201.185</u></u>	Total

Mutasi kerugian perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Movements in unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities are as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	(1.645.184)	(1.899.708)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	<u>(915.665)</u>	<u>254.524</u>	Unrealized fair value change of available for sale investment
Saldo akhir	<u><u>(2.560.849)</u></u>	<u><u>(1.645.184)</u></u>	Ending balance
Dialokasikan kepada:			Allocated to:
Pemilik entitas induk	(991.427)	199.423	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	75.762	55.101	Non-controlling interests

Baralaba Coal Company Limited (d/h Cockatoo Coal Limited)

Pada tanggal 27 Nopember 2009, entitas anak (HE Australia) memperoleh 41.666.667 saham Cockatoo Coal Limited (CCL) dengan harga AUD 0,36 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 15.000.000 (setara dengang USD 15.222.783).

Baralaba Coal Company Limited (previously Cockatoo Coal Limited)

On November 27, 2009, a subsidiary (HE Australia) acquired 41,666,667 shares ownership of Cockatoo Coal Limited (CCL) at a price of AUD 0.36 per share for a total acquisition cost of AUD 15,000,000 (equivalent to USD 15,222,783).

Pada tanggal 18 Desember 2013, HE Australia memperoleh 449.798.705 saham baru yang diterbitkan oleh CCL dengan harga AUD 0,045 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 20.240.942 (setara dengan USD 17.975.013).

Pada tanggal 13 Pebruari 2015, HE Australia memperoleh 3.125.000.000 saham baru yang diterbitkan oleh CCL dengan harga AUD 0,002 per saham dengan jumlah nilai perolehan AUD 6.250.000 (setara dengan USD 4.838.758).

Pada tanggal 22 Desember 2016, CCL membuat pengumuman di Bursa Efek Australia termasuk diantaranya, perubahan nama perusahaan dari Cockatoo Coal Limited (CCL) menjadi Baralaba Coal Company Limited (BCL) dan penggabungan saham dengan rasio sebesar 500 : 1.

HE Australia memiliki 7.232.931 lembar saham saham BCL pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Harga pasar saham pada Bursa Efek Australia pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AUD 0,56 (setara USD 0,4053 per saham).

Harga pasar saham pada Bursa Efek Australia pada tanggal 31 Desember 2017 tidak tersedia dikarenakan adanya *voluntary suspension* oleh BCL pada tanggal 16 Juni 2017, sehubungan dengan proses peningkatan modal dan restrukturisasi.

Nilai wajar saham yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif, yaitu harga saham sebelum terjadinya *voluntary suspension*.

On December 18, 2013, HE Australia acquired 449,798,705 new shares issued by CCL at a price of AUD 0.045 per share for a total acquisition cost of AUD 20,240,942 (equivalent to USD 17,975,013).

On February 13, 2015, HE Australia acquired 3,125,000,000 new shares issued by CCL at a price of AUD 0.002 per share for a total acquisition cost of AUD 6,250,000 (equivalent to USD 4,838,758).

On December 22, 2016, CCL made the announcements on the Australia Stock Exchange which included, renaming the company from Cockatoo Coal Limited (CCL) to Baralaba Coal Company Limited (BCL) and a reverse stock split with a ratio of 500 to 1 shares.

HE Australia owned 7,232,931 shares of BCL as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The share market price based on the Australia Stock Exchange on December 31, 2016 is AUD 0.56 (equivalent to USD 0.4053 per share).

The share market price is not available on the Australia Stock Exchange as at December 31, 2017 due to the voluntary suspension by BCL on June 16, 2017, in connection with the equity raising and restructuring process.

The fair values of unlisted securities are based on quoted price for similar assets in market that are not active, i.e. the share market price prior to the voluntary suspension.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

9. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)</i>		31 Desember/December 31,	
			31 Desember/December 31, 2017	2016	2017	2016
					USD	USD
PT Lotus Coalindo Marine (Asosiasi/Associate)	Pengangkutan dan pelayaran/ <i>Transportation and shipping</i>	Jakarta	35%	35%	-	-
PT Santan Batubara (Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>)	Eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara/ <i>Exploration, mining, processing and selling coal</i>	Jakarta	50%	50%	5.399.243	5.838.985
Jumlah / <i>Total</i>					<u>5.399.243</u>	<u>5.838.985</u>

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

Merupakan investasi saham LLJ pada LCM, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan dan pelayaran.

Pada tanggal 23 Desember 2016, LLJ melakukan konversi setoran modal atas piutang dari LCM sebesar USD 962.051 atau setara dengan 12.555.725 lembar saham.

PT Lotus Coalindo Marine (LCM)

This represents LLJ's investment in share capital of LCM, a company that is engaged in the transportation and shipping industry.

On December 23, 2016, LLJ converted its receivables from LCM into new shares subscription amounting to USD 962,051 or equivalent with 12,555,725 shares.

Pada tahun 2017 dan 2016, bagian LLJ atas rugi LCM sama dengan porsi kepemilikannya sehingga LLJ menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi LCM lebih lanjut.

In 2017 and 2016, LLJ's shares of losses in LCM is equivalent to its portion of ownership, therefore LLJ no longer recognizes further loss in LCM.

PT Santan Batubara (SB)

PT Santan Batubara (SB)

Pada tahun 2008, Perusahaan membeli 50% saham SB, dan memiliki pengendalian bersama atas SB dengan PT Petrosea Tbk. SB berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang industri eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara.

In 2008, the Company bought 50% of SB's shares, and has a joint control of SB together with PT Petrosea Tbk. SB is domiciled in Jakarta, and is engaged in exploring, mining, processing and selling of coal.

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat kegiatan operasi SB. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai optimal di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai aktif kembali pada saat kondisi pasar membaik.

In 2017 and 2016, there were no activity in SB. SB is evaluating alternatives for conserving optimum value in SB, as their reserves consists of high quality coal. The activity will recommence once market condition improves.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

Changes in investments under the equity method:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
PT Lotus Coalindo Marine			PT Lotus Coalindo Marine
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Konversi modal	-	962.051	Share subscription conversion
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(940.871)	Share in net loss from associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(21.180)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance
PT Santan Batubara			PT Santan Batubara
Saldo awal	5.838.985	8.031.986	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas ventura bersama	(473.025)	(2.208.073)	Share in net loss from joint venture
Bagian keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti dari ventura bersama	33.283	15.072	Share in gain on remeasurement of defined benefit obligation of joint venture
Saldo akhir	<u>5.399.243</u>	<u>5.838.985</u>	Ending balance

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associate:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	134.871	196.744	Beginning balance
Pengakuan kerugian atas entitas asosiasi periode sebelumnya pada tahun berjalan	(7)	(61.873)	Recognition of prior periods share of loss of an associate for the year
Saldo akhir	<u>134.864</u>	<u>134.871</u>	Ending balance

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized financial information below represents amounts shown in the associate and joint venture entities financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/December 31,				
	2017		2016		
	LCM USD	SB USD	LCM USD	SB USD	
Aset lancar	2.536	2.995.631	3.071	7.800.346	Current assets
Aset tidak lancar	-	12.307.604	-	12.469.389	Non-current assets
Jumlah aset	<u>2.536</u>	<u>15.303.235</u>	<u>3.071</u>	<u>20.269.735</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	3.192.410	492	7.192.189	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	1.395.264	-	1.482.501	Non-current liabilities
Ekuitas	2.536	10.715.561	2.579	11.595.045	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2.536</u>	<u>15.303.235</u>	<u>3.071</u>	<u>20.269.735</u>	Total liabilities and equity
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	Total revenue
Rugi bersih tahun berjalan	(21)	(946.049)	(2.532.313)	(4.416.145)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.297.212)	66.565	(1.295.120)	30.143	Other comprehensive income

Investasi pada entitas ventura bersama diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena ventura bersama tersebut bergerak dalam bidang yang sama dengan Grup.

Investments in joint venture entities is held primarily for long-term growth potential, since the joint venture entities is engaged in similar industry with the Group.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1,	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,	
	2017	USD	USD	USD	USD	2017	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	840.356	-	-	-	-	840.356	Land
Bangunan dan prasarana	54.112.528	(8.934)	-	-	-	54.103.594	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	76.262.282	-	-	-	-	76.262.282	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.810.225	(211)	351.915	-	-	27.161.929	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.254.743	(128)	5.643	-	-	1.260.258	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.225.754	(377)	511.594	358.972	-	4.377.999	Vehicles
Jumlah	<u>163.505.888</u>	<u>(9.650)</u>	<u>869.152</u>	<u>358.972</u>	<u>-</u>	<u>164.006.418</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	20.019.860	(2.555)	2.694.505	-	-	22.711.810	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	30.143.081	-	3.813.114	-	-	33.956.195	Tugboats and barges
Alat-alat berat	22.441.391	(128)	1.247.777	-	-	23.689.040	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	853.570	(133)	102.096	-	-	955.533	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.937.512	(377)	405.669	291.738	-	3.051.066	Vehicles
Jumlah	<u>76.395.414</u>	<u>(3.193)</u>	<u>8.263.161</u>	<u>291.738</u>	<u>-</u>	<u>84.363.644</u>	Total
Jumlah tercatat	87.110.474					79.642.774	Net carrying amount
Biaya docking	1.886.150					858.279	Docking expense
Jumlah	<u>88.996.624</u>					<u>80.501.053</u>	Total

PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassifications USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	840.356	-	-	-	-	840.356	Land
Bangunan dan prasarana	53.883.189	28.126	-	-	201.213	54.112.528	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	76.262.282	-	-	-	-	76.262.282	Tugboats and barges
Alat-alat berat	26.809.564	661	-	-	-	26.810.225	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	1.249.758	409	4.576	-	-	1.254.743	Equipment and fixtures
Kendaraan	4.371.907	1.188	388.096	535.437	-	4.225.754	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	174.964	-	26.249	-	(201.213)	-	Construction in progress
Jumlah	163.592.020	30.384	418.921	535.437	-	163.505.888	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	16.877.148	3.981	3.138.731	-	-	20.019.860	Buildings and infrastructure
Kapal tunda dan kapal tongkang	26.329.966	-	3.813.115	-	-	30.143.081	Tugboats and barges
Alat-alat berat	20.751.349	59	1.689.983	-	-	22.441.391	Heavy equipment
Peralatan dan perlengkapan	716.558	280	136.732	-	-	853.570	Equipment and fixtures
Kendaraan	2.956.517	1.188	429.564	449.757	-	2.937.512	Vehicles
Jumlah	67.631.538	5.508	9.208.125	449.757	-	76.395.414	Total
Jumlah tercatat	95.960.482					87.110.474	Net carrying amount
Biaya <i>docking</i>	2.476.805					1.886.150	Docking expense
Jumlah	98.437.287					88.996.624	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 13.858.797 dan USD 12.261.797 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated but still in used amounted to USD 13,858,797 and USD 12,261,797 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 USD	2016 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	3.289.261	3.776.037	Cost of revenues (Note 22)
Beban langsung	4.230.860	4.604.729	Direct costs
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	742.533	826.828	General and administrative expenses (Note 24)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	507	531	Deferred exploration and development expenditures
Jumlah	8.263.161	9.208.125	Total

Beban amortisasi biaya *docking* sebesar USD 1.518.982 dan USD 1.697.724 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dialokasikan ke beban langsung.

Amortization expense of capitalized docking expense amounting to USD 1,518,982 and USD 1,697,724 in 2017 and 2016, respectively, were allocated to direct costs.

Perincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of property and equipment are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	36.377	70.175	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	67.234	85.680	Net carrying amount
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 26)	(30.857)	(15.505)	Loss on sale of property and equipment (Note 26)

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar. Tanah seluas 27,77 hektar memiliki hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2042, sisa tanahnya masih berupa tanah girik. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares. The land measuring 27.77 hectares has a legal right in the form of *Hak Guna Bangunan* (HGB) valid until 2042, the remaining land is under a *girik* certificate. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Central Asia pada tahun 2017 dan 2016 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

The Group's property and equipment, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Central Asia in 2017 and 2016 against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar Amerika Serikat)	45.013.563	59.371.400	Net carrying amount (in U.S. Dollar)
Nilai pertanggungan (dalam Dolar Amerika Serikat)	42.365.914	50.574.000	Total sum insured (in U.S. Dollar)
(dalam jutaan Rupiah)	19.502	112.600	(In million Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there were no indications of impairment in the value of property and equipment of the Group.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah tercatat aset tetap dengan nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there were no significant difference between total carrying amount of property and equipment and fair value of property and equipment.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN - BERSIH

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES - NET

Mutasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movements in deferred exploration and development expenditures are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	53.075.173	-	8.580.764	-	61.655.937	Deferred exploration and development expenditures related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial						Deferred exploration and development expenditures related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage
TBH	2.882.997	(23.834)	-	-	2.859.163	TBH
KUP	2.057.922	(19.113)	173.519	-	2.212.328	KUP
Sub-jumlah	4.940.919	(42.947)	173.519	-	5.071.491	Sub-total
Jumlah harga perolehan	58.016.092	(42.947)	8.754.283	-	66.727.428	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	23.175.412	-	2.546.139	-	25.721.551	Deferred exploration and development expenditures related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Jumlah tercatat	34.840.680				41.005.877	Net carrying amount

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2016 USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translations adjustment USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
Harga perolehan						Acquisition costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	48.379.325	-	4.695.848	-	53.075.173	Deferred exploration and development expenditures related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi secara komersial TBH KUP	2.807.970 1.986.417	75.027 52.898	- 18.607	- -	2.882.997 2.057.922	Deferred exploration and development expenditures related to areas of interest which have not yet reached the commercial production stage TBH KUP
Sub-jumlah	4.794.387	127.925	18.607	-	4.940.919	Sub-total
Jumlah harga perolehan	53.173.712	127.925	4.714.455	-	58.016.092	Total costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang telah mencapai tahap komersial MSJ	21.778.165	-	1.397.247	-	23.175.412	Deferred exploration and development expenditures related to the areas of interest which have reached the commercial production stage MSJ
Jumlah tercatat	<u>31.395.547</u>				<u>34.840.680</u>	Net carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Amortization expense was allocated to cost of revenues (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that no allowance for decline in value of deferred exploration and development expenditures was required as of December 31, 2017 and 2016.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditors
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Tanito Harum	7.362.362	14.713.430	PT Tanito Harum
PT Prima Armada Samudra	8.240	-	PT Prima Armada Samudra
Jumlah	7.370.602	14.713.430	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Thiess Contractors Indonesia	18.903.881	-	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Bina Sarana Sukses PT Leighton Contractors Indonesia	1.758.565 -	1.510.770 15.869.028	PT Bina Sarana Sukses PT Leighton Contractors Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	3.332.944	3.360.845	Others (each below USD 1,000,000)
Jumlah	23.995.390	20.740.643	Total
Jumlah	31.365.992	35.454.073	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	583.951	16.599.285	U.S. Dollar
Rupiah	30.782.041	18.854.788	Rupiah
Jumlah	31.365.992	35.454.073	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, pengangkutan batubara, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Pajak dibayar dimuka

Prepaid taxes

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Pajak penghasilan badan - Pasal 28a Perusahaan (Catatan 27)			Corporate income tax - Article 28a The Company (Note 27)
Tahun 2017	36.615	-	Year 2017
Tahun 2016	91.330	91.330	Year 2016
MSJ (Catatan 27)			MSJ (Note 27)
Tahun 2015	-	2.220.203	Year 2015
Jumlah	<u>127.945</u>	<u>2.311.533</u>	Total

Pada tahun 2017, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 28.023.727.550 (setara dengan USD 2.103.094) dan selisih sebesar USD 117.109 dibebankan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih.

In 2017, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 28,023,727,550 (equivalent to USD 2,103,094) and the difference amounting to USD 117,109 were charged to other losses - net.

Pada tahun 2016, MSJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 67.584 juta (setara dengan USD 5.040.992) dan selisih sebesar USD 2.108.121 dibebankan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih.

In 2016, MSJ received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp 67,584 million (equivalent to USD 5,040,992) and the difference amounting to USD 2,108,121 were charged to other losses - net.

Utang pajak

Taxes payable

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Pajak penghasilan badan - MSJ (Catatan 27)	10.950.695	7.556.264	Corporate income tax - MSJ (Note 27)
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	14.639	6.475	Article 4(2)
Pasal 15	38.309	11.335	Article 15
Pasal 21	707.497	381.256	Article 21
Pasal 23	255.758	271.778	Article 23
Pasal 25	699.754	-	Article 25
Pasal 26	-	16.769	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>105.420</u>	<u>80.131</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>12.772.072</u>	<u>8.324.008</u>	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Komisi	1.731.086	2.347.474	Commission
Royalti	611.713	2.094.451	Royalty
Domestic Market Obligation (DMO) (Catatan 33g)	936.286	936.286	Domestic Market Obligation (DMO) (Note 33g)
Lain-lain	<u>862.878</u>	<u>240.753</u>	Others
Jumlah	<u>4.141.963</u>	<u>5.618.964</u>	Total

15. UTANG KEPADA KEPENTINGAN NONPENGENDALI

15. PAYABLE TO NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
PT Karya Wijaya Aneka Mineral Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)	4.569.839 <u>237.155</u>	661.048 <u>248.703</u>	PT Karya Wijaya Aneka Mineral Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)
Jumlah	<u>4.806.994</u>	<u>909.751</u>	Total
<u>PT Karya Wijaya Aneka Mineral</u>			<u>PT Karya Wijaya Aneka Mineral</u>
Merupakan utang lain-lain milik KUP kepada PT Karya Wijaya Aneka Mineral sehubungan dengan modal kerja, belanja modal dan keperluan persiapan operasional KUP.			This account represents the payable of KUP to PT Karya Wijaya Aneka Mineral related to working capital, capital expenditures and the need for preparation of KUP's operations.
<u>Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)</u>			<u>Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda)</u>
Merupakan utang dividen dari MSJ kepada Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).			This accounts represents dividends payable from MSJ to Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda).

16. PENYISIHAN LIABILITAS PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

16. ESTIMATED LIABILITY FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the estimated liability for environmental management are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	1.107.189	786.048	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22)	3.192.367	481.102	Provision during the year (Note 22)
Pembayaran tahun berjalan	(1.026.870)	(147.848)	Payment during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>(401)</u>	<u>(12.113)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>3.272.285</u>	<u>1.107.189</u>	Ending balance

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	2.002.094.700	74,052	21.384.215	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,011	3.204	Board of Commissioners and Directors Ray Antonio Gunara
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	698.725.300	25,845	7.463.030	Public (below 5% each)
Saham ditempatkan dan disetor	2.703.620.000	100,000	28.877.151	Subscribed and paid-up
Saham diperoleh kembali	(129.854.700)		(15.680.407)	Treasury Stocks
Jumlah	2.573.765.300			Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock USD	
PT Karunia Bara Perkasa	1.989.988.700	73,605	21.254.912	PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,092	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Dewan Komisaris dan Direksi Ray Antonio Gunara	300.000	0,011	3.204	Board of Commissioners and Directors Ray Antonio Gunara
Basrief Arief	80.000	0,003	854	Basrief Arief
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	710.751.300	26,289	7.591.479	Public (below 5% each)
Saham ditempatkan dan disetor	2.703.620.000	100,000	28.877.151	Subscribed and paid-up
Saham diperoleh kembali	(63.128.300)		(4.446.286)	Treasury Stocks
Jumlah	2.640.491.700			Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang beredar sebanyak 66.726.400 dan 30.511.400 lembar saham, masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

The Company repurchased its own outstanding shares of 66,726,400 and 30,511,400 in 2017 and 2016, respectively.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Pengeluaran 200.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	Issuance of 200,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 5,200 per share in 2010
Pengeluaran 67.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	Issuance of 67,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Pengeluaran 3.477.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	Issuance of 3,477,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Pengeluaran 75.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	Issuance of 75,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016	<u>117.461.853</u>	<u>(4.689.353)</u>	<u>112.772.500</u>	Balance as of December 31, 2017 and 2016

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	73.330.518	71.379.326	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	10.469.396	4.629.992	Share in net profit for the year
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	75.762	55.101	AFS investment revaluation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.552	(8.092)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	246	(88.921)	Remeasurement of defined benefit obligation
Dividen	<u>(3.314.554)</u>	<u>(2.636.888)</u>	Dividends
Saldo akhir tahun	<u>80.563.920</u>	<u>73.330.518</u>	Balance at end of year
	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries
MSJ	80.296.313	73.074.259	MSJ
LLJ	507.202	458.100	LLJ
TBH	(682)	(537)	TBH
KUP	<u>(238.913)</u>	<u>(201.304)</u>	KUP
Jumlah	<u>80.563.920</u>	<u>73.330.518</u>	Total

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net profit (loss) of subsidiaries
MSJ	10.458.967	4.659.226	MSJ
LLJ	50.041	9.754	LLJ
TBH	(153)	(205)	TBH
KUP	<u>(39.459)</u>	<u>(38.783)</u>	KUP
Jumlah	<u>10.469.396</u>	<u>4.629.992</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan MSJ, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of MSJ, a subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	<u>PT Mahakan Sumber Jaya</u> <u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Aset lancar	154.542.924	117.440.498	Current assets
Aset tidak lancar	<u>80.699.285</u>	<u>77.472.826</u>	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>235.242.209</u>	<u>194.913.324</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	93.200.932	62.917.725	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>4.512.408</u>	<u>3.835.231</u>	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>97.713.340</u>	<u>66.752.956</u>	Total Liabilities

	<u>PT Mahakan Sumber Jaya</u> <u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Pendapatan	325.060.827	216.576.877	Revenue
Beban	272.765.978	193.280.746	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	52.294.849	23.296.131	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	388.206	(194.407)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	52.683.055	23.101.724	Total comprehensive income for the year
Dividen yang didistribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.314.554	2.636.888	Dividends distributed to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	54.794.252	40.092.048	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	(8.714.791)	(5.940.159)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(13.873.656)	(28.702.804)	Financing activities

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi di dalam ekuitas.

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	Bagian keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti dari ventura bersama/ <i>Share in gain on remeasurement of defined benefits obligation of joint venture</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign currency translation adjustment</i>	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale investment revaluation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2016	41.463	(279.112)	(1.116.326)	(1.865.740)	(3.219.715)	Balance as of January 1, 2016
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	15.072	(241.717)	-	-	(226.645)	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	199.423	199.423	Unrealized fair value change of available-for-sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(50.229)	-	(50.229)	Foreign currency translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2016	56.535	(520.829)	(1.166.555)	(1.666.317)	(3.297.166)	Balance as of December 31, 2016
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33.283	89.394	-	-	122.677	Remeasurement of defined benefit obligation
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	-	-	(991.427)	(991.427)	Unrealized fair value change of available-for-sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	21.265	-	21.265	Foreign currency translation adjustment
Saldo per 31 Desember 2017	89.818	(431.435)	(1.145.290)	(2.657.744)	(4.144.651)	Balance as of December 31, 2017

a. Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual

Revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

a. AFS investment revaluation

The AFS investment revaluation represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed of or determined to be impaired.

b. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs berkaitan dengan penjabaran laporan keuangan entitas anak (TBH dan KUP) dan asosiasi (LCM), dimana mata uang fungsionalnya berbeda dari mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

b. Foreign currency translation adjustment

Exchange differences relate to the translation of financial statements of subsidiaries (TBH and KUP) and associate (LCM), whose functional currencies are different from Group's presentation currency (i.e U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Penjualan batubara Ekspor	314.183.315	208.884.188	Coal sales Export
Pendapatan sewa Alat berat	5.659.679	4.058.995	Rental income Heavy equipment
Jalan pengangkutan <i>Time dan freight charter</i>	5.217.833	3.633.694	Hauling road
	<u>539.034</u>	<u>544.716</u>	Time and freight charter
Jumlah	<u>11.416.546</u>	<u>8.237.405</u>	Total
Jumlah	<u>325.599.861</u>	<u>217.121.593</u>	Total

3,4% dan 3,7% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31b).

3.4% and 3.7% of total revenues in 2017 and 2016, respectively, were made to related parties (Note 31b).

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2017</u> USD	
TNB Fuel Services SDN BHD	89.266.449	TNB Fuel Services SDN BHD
Avra Commodities Pte., Ltd	50.891.100	Avra Commodities Pte., Ltd
Taiwan Power Company	49.958.982	Taiwan Power Company
KCH Energy Co., Ltd	<u>35.971.316</u>	KCH Energy Co., Ltd
Jumlah	<u>226.087.847</u>	Total
	<u>2016</u> USD	
TNB Fuel Services SDN BHD	62.987.647	TNB Fuel Services SDN BHD
Taiwan Power Company	35.785.575	Taiwan Power Company
China Huaneng Group Fuel Co., Ltd	31.949.896	China Huaneng Group Fuel Co., Ltd
Oriental Energy and Trading Ltd	<u>22.018.548</u>	Oriental Energy and Trading Ltd
Jumlah	<u>152.741.666</u>	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

22. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues
Biaya produksi			Production costs
Pengerukan	72.140.372	38.043.884	Overburden
Pengkangkutan	21.463.465	14.280.037	Transportation
Pemboran dan peledakan	8.643.880	5.724.795	Drilling and blasting
Perbaikan dan pemeliharaan	8.309.595	5.591.928	Repairs and maintenance
Penggalian dan pemuatan	5.651.853	4.070.593	Loosening and loading
Penyusutan (Catatan 10)	3.289.261	3.776.037	Depreciation (Note 10)
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 16)	3.192.367	481.102	Environmental management (Note 16)
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 11)	2.546.139	1.397.247	Amortization of deferred exploration and development expenditures (Note 11)
Sewa	1.126.081	1.143.243	Rental
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	1.053.526	936.376	Worker and employee welfare
Lain-lain	118.922	39.484	Others
Jumlah biaya produksi	<u>127.535.461</u>	<u>75.484.726</u>	Total production costs
Persediaan batubara baku			Raw coal inventory
Awal tahun	2.538.798	2.998.411	At the beginning of the year
Akhir tahun	<u>(568.684)</u>	<u>(2.538.798)</u>	At the end of the year
Biaya pokok produksi	129.505.575	75.944.339	Cost of goods manufactured
Persediaan batubara industri			Industrial coal inventory
Awal tahun	5.527.698	4.666.659	At the beginning of the year
Pembelian	47.170.692	44.321.302	Coal purchases
Akhir tahun	<u>(11.048.055)</u>	<u>(5.527.698)</u>	At the end of the year
Royalti	<u>33.008.234</u>	<u>20.543.508</u>	Royalty
Beban pokok pendapatan	204.164.144	139.948.110	Cost of revenues
Beban langsung	<u>9.549.069</u>	<u>9.185.082</u>	Direct costs
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	<u><u>213.713.213</u></u>	<u><u>149.133.192</u></u>	Total cost of revenues and direct costs

Seluruh pembelian batubara industri pada tahun 2017 dan 2016 merupakan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 31c).

All of purchases of industrial coal in 2017 and 2016 were made from a related party (Note 31c).

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10% of total net revenues are as follows:

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
PT Leighton Contractors Indonesia	74.642.112	53.478.972	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Tanito Harum	<u>47.170.692</u>	<u>44.321.302</u>	PT Tanito Harum
Jumlah	<u><u>121.812.804</u></u>	<u><u>97.800.274</u></u>	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Pengangkutan	11.713.726	11.181.876	Transportation
Jasa pemasaran	<u>7.008.806</u>	<u>4.779.152</u>	Marketing fees
Jumlah	<u><u>18.722.532</u></u>	<u><u>15.961.028</u></u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	9.051.225	8.452.781	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	3.995.063	3.517.003	Taxes and licenses
Transportasi dan perjalanan	2.310.499	2.695.875	Transportation and travel
Representasi dan perjamuan	1.262.807	1.061.739	Entertainment and representation
Sewa kantor	1.059.740	1.186.718	Office rental
Imbalan pasca kerja	947.297	911.392	Post-employment benefits
Jasa profesional	838.658	572.269	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	742.533	826.828	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	<u>873.083</u>	<u>541.986</u>	Others
Jumlah	<u><u>21.080.905</u></u>	<u><u>19.766.591</u></u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Biaya yang terkait dengan fasilitas bank (Catatan 33e)	1.384.607	1.417.280	Bank facility related fee (Note 33e)
Biaya administrasi	<u>224.219</u>	<u>157.103</u>	Administration expenses
Jumlah	<u><u>1.608.826</u></u>	<u><u>1.574.383</u></u>	Total

26. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

26. OTHER LOSSES - NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih (Catatan 34)	(362.461)	819.738	Gain (losses) on foreign exchange - net (Note 34)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 10)	(30.857)	(15.505)	Loss on sale of property and equipment (Note 10)
Lain-lain	<u>(143.433)</u>	<u>(1.902.905)</u>	Others
Jumlah	<u><u>(536.751)</u></u>	<u><u>(1.098.672)</u></u>	Total

27. PAJAK PENGHASILAN

27. INCOME TAXES

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Pajak kini			Current tax
MSJ	(17.881.168)	(8.729.380)	MSJ
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	325.440	(2.633.459)	The Company
MSJ	233.826	40.872	MSJ
KUP	36.393	(981)	KUP
TBH	2.542	(89.037)	TBH
Jumlah	<u>(17.282.967)</u>	<u>(11.411.985)</u>	Total

Pajak Penghasilan

Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.030.968	29.391.728	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(74.687.124)</u>	<u>(32.500.074)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.656.156)	(3.108.346)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	137.500	137.500	Difference in recognition of transaction cost of loan
Imbalan pasca kerja	<u>149.507</u>	<u>185.044</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>287.007</u>	<u>322.544</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih atas ventura bersama	473.025	2.208.073	Share in net loss of joint venture
Penghasilan bunga	(2.625.549)	(2.013.169)	Interest income
Lain-lain	<u>2.506.925</u>	<u>(422.652)</u>	Others
Jumlah	<u>354.401</u>	<u>(227.748)</u>	Total
Rugi fiskal	(1.014.748)	(3.013.550)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelum yang belum kadaluarsa 2016	<u>(3.013.550)</u>	-	Unexpired prior years fiscal losses 2016
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(4.028.298)</u>	<u>(3.013.550)</u>	Accumulated fiscal loss of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax expense - the Company

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expenses, prepaid tax and tax payable are computed as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Beban pajak kini			Current tax expense
MSJ	17.881.168	8.729.380	MSJ
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes from
Perusahaan	36.615	91.330	The Company
MSJ	<u>6.930.473</u>	<u>1.173.116</u>	MSJ
Jumlah	<u>6.967.088</u>	<u>1.264.446</u>	Total
Pajak dibayar dimuka (utang pajak)			Prepaid tax (tax payable)
(Catatan 13)			(Note 13)
Perusahaan	36.615	91.330	The Company
MSJ	<u>(10.950.695)</u>	<u>(7.556.264)</u>	MSJ
Jumlah	<u>(10.914.080)</u>	<u>(7.464.934)</u>	Total

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal	1.007.075	753.387	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	174.847	198.119	Post-employment benefits obligation
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	103.125	68.750	Difference in recognition of transaction cost on loan
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.143.865	973.066	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	431.103	404.646	Property and equipment
Rugi fiskal	63.348	27.578	Fiscal loss
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(34.505)	Finance lease obligation
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.923.363</u>	<u>2.391.041</u>	Deferred tax assets - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 4.028.298 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar USD 3.013.550 pada tanggal 31 Desember 2016.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that the Company's probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 4,028,298 as of December 31, 2017 and USD 3,013,550 as of December 31, 2016.

**PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. HARUM ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.030.968	29.391.728	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(5.591.169)	(1.089.848)	Profit before tax of a subsidiary which are already subjected to final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	<u>269.045</u>	<u>(27.956)</u>	Loss (profit) before tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan	<u>67.708.844</u>	<u>28.273.924</u>	Consolidated profit before tax subjected to income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	16.927.211	7.068.481	Consolidated income tax at applicable non-final tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>243.566</u>	<u>630.304</u>	Tax effect on non-deductible expenses (non-taxable income)
Beban pajak konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan non-final	17.170.777	7.698.785	Consolidated tax expenses at applicable non-final tax rate
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	<u>112.190</u>	<u>3.713.200</u>	Unused fiscal loss
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u><u>17.282.967</u></u>	<u><u>11.411.985</u></u>	Total consolidated tax expense

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>45.278.605</u>	<u>13.349.751</u>	Net profit for the computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
Saldo awal tahun	2.703.620.000	2.703.620.000	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	<u>(99.538.854)</u>	<u>(42.454.754)</u>	Weighted average number of shares from treasury stocks
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u><u>2.604.081.146</u></u>	<u><u>2.661.165.246</u></u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

- a. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 23 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000.

- a. Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 12 dated May 23, 2017, the shareholders approved the absence of dividend distribution and the appropriation of general reserves amounting to USD 100,000.

b. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 16 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum.

b. Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 19 dated May 16, 2016, the shareholders approved the absences of dividend distribution and general reserves.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing 558 dan 547 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	USD	USD
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	640.340	525.880
Biaya bunga	401.797	430.552
Biaya penghentian kontrak karyawan	-	18.667
Biaya jasa lalu	-	(12.327)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1.042.137</u>	<u>962.772</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>(155.418)</u>	<u>475.523</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(155.418)</u>	<u>475.523</u>
Jumlah	<u><u>886.719</u></u>	<u><u>1.438.295</u></u>

Beban tahun 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 558 and 547 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The defined employee benefits typically expose the Group to actuarial risks such as interest risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service costs:
Current service costs
Net interest costs
Termination of employment contract costs
Past service costs
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability - net
Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total

Expense in 2017 and 2016 are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	5.003.300	4.614.692	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	640.340	525.880	Net current service costs
Biaya bunga	401.797	430.552	Interest costs
Realisasi pembayaran manfaat	(10.737)	(1.170.420)	Realization of benefit payment
Biaya penghentian kontrak karyawan	-	18.667	Termination of employment contract loss
Biaya jasa lalu	-	(12.327)	Past service costs
Selisih kurs penjabaran	(51.853)	120.733	Translation adjustment
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(155.418)	475.523	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>5.827.429</u>	<u>5.003.300</u>	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar USD 424.933 (naik sebesar USD 490.875).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 481.197 (turun sebesar USD 424,933).
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 424,933 (increase by USD 490,875).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 481,197 (decrease by USD 424,933).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit is calculated by an independent actuary PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,0%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI II)/ Indonesia Mortality Table 2011 (TMI II)	Mortality table

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT Karunia Bara Perkasa merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Lawrence Barki dan Steven Scott Barki merupakan pemegang saham PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine merupakan perusahaan asosiasi dari LLJ.
- d. Perusahaan memiliki pengendalian bersama atas PT Santan Batubara.
- e. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Tambang Damai
- PT Tanito Harum
- PT Deutsche Real Estate Indonesia
- PT Prima Armada Samudra

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan manfaat untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.294.046	826.345	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>37.420</u>	<u>9.164</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.331.466</u>	<u>835.509</u>	Total
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.325.971	1.418.839	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>92.545</u>	<u>93.868</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>1.418.516</u>	<u>1.512.707</u>	Total
Jumlah	<u>2.749.982</u>	<u>2.348.216</u>	Total

- b. 3,4% dan 3,7% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 1,3% dan 0,9% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Karunia Bara Perkasa is the Company's major shareholder.
- b. Lawrence Barki and Steven Scott Barki are the shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.
- c. PT Lotus Coalindo Marine is an associate of LLJ.
- d. The Company has joint control on PT Santan Batubara.
- e. Related parties which are controlled by the same key management personnel and/or have the same major shareholders as the Company are:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Group as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Board of Commissioners			
Short-term employee benefits	826.345	826.345	
Post-employment benefits	<u>9.164</u>	<u>9.164</u>	
Total	<u>835.509</u>	<u>835.509</u>	
Board of Directors			
Short-term employee benefits	1.418.839	1.418.839	
Post-employment benefits	<u>93.868</u>	<u>93.868</u>	
Total	<u>1.512.707</u>	<u>1.512.707</u>	
Total	<u>2.348.216</u>	<u>2.348.216</u>	

- b. 3.4% and 3.7% of total revenue in 2017 and 2016, respectively, represent revenue from related parties. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade receivable (Note 6), which constituted 1.3% and 0.9% of total assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues to related parties are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
PT Tambang Damai	11.058.612	7.796.799	PT Tambang Damai
PT Tanito Harum	155.868	246.741	PT Tanito Harum
PT Prima Armada Samudra	15.170	-	PT Prima Armada Samudra
Jumlah	<u>11.229.650</u>	<u>8.043.540</u>	Total

- c. Seluruh pembelian batubara untuk tahun 2017 dan 2016 merupakan pembelian batubara dari pihak berelasi, PT Tanito Harum, masing-masing sebesar USD 47.170.692 dan USD 44.321.302. Pada tanggal pelaporan, saldo utang atas pembelian tersebut masing-masing sebesar USD 7.362.362 dan USD 14.713.430 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 12), yang meliputi 11,6% dan 25,4% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- d. Perusahaan dan MSJ, memiliki perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Deutsche Real Estate Indonesia. Beban sewa kantor untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 914.695 dan USD 865.887, dan dicatat sebagai beban sewa kantor pada beban umum dan administrasi.
- e. MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum dan PT Tambang Damai seperti dijelaskan pada Catatan 33b.
- f. Pada tahun 2017, jumlah beban LLJ sehubungan dengan beban jasa angkutan untuk kapal tunda dan kapal tongkang kepada PAS sebesar USD 7.573. Beban ini dicatat sebagai beban jasa angkutan yang merupakan bagian dari beban langsung. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa angkutan tersebut sebesar USD 8.240 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 12) yang meliputi 0,013% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. All purchases of industrial coal in 2017 and 2016 were made from a related party, PT Tanito Harum amounting to USD 47,170,692 and USD 44,321,302, respectively. At reporting dates, the outstanding liabilities for these purchases amounting to USD 7,362,362 and USD 14,713,430, respectively, were presented as trade payables (Note 12), which constituted 11.6% and 25.4% of total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.
- d. The Company and MSJ have an office lease agreement with PT Deutsche Real Estate Indonesia. Office rental expenses in 2017 and 2016 amounted to USD 914,695 and USD 865,887, respectively, and recorded as office rental under general and administrative expenses.
- e. MSJ entered into coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum and PT Tambang Damai as described in Note 33b.
- f. In 2017, total LLJ expenses related to freight service of tugboats and barges to PAS amounted to USD 7,573. These expenses were recorded as freight services expense which is part of direct costs. At reporting dates, liabilities from these expenses amounting to USD 8,240, were presented as trade payable (Note 12) which constituted 0.013% of the total liabilities as of December 31, 2017.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Pertambangan
2. Pendapatan sewa dan jasa
3. Lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Mining
2. Rental and service income
3. Others

For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margins;
- The nature of the products and the production processes are similar; and
- The methods used to distribute the products to the customers are the same.

33. IKATAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* (BCM) tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Selain itu MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area stockpile dengan MT dan periode kontrak tertentu.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara

- Pada tanggal 5 Januari 2010, MSJ mengadakan kesepakatan jual beli batubara dengan PT Tanito Harum (TH) dan PT Tambang Damai (TD) untuk penyediaan batubara sampai sebanyak 1.000.000 *metric ton* (MT) per tahun, dengan periode kontrak dari Januari 2010 sampai dengan Desember 2014 dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai dengan tahun 2018.
- MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

- Pada bulan Juli 2012, MSJ mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan *Hauling* dengan SBB. Berdasarkan kontrak, MSJ mengizinkan SBB untuk menggunakan jalan pengangkutan milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Perjanjian ini untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 2 tahun.

33. COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (LCI) as a contractor where LCI agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed an Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia (TCI) where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from mining area to stockpile over a specified period.

b. Coal Sales and Purchase Agreement

- On January 5, 2010, MSJ entered into a coal sales and purchases contract with PT Tanito Harum (TH) and PT Tambang Damai (TD) to supply up to 1,000,000 metric ton (MT) of coal per year, starting from January 2010 until December 2014 which can be automatically extended to 2018.
- MSJ has various selling agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid from 2016 until 2018.

c. Coal Handling Services Agreement

- In July 2012, MSJ entered into Usage of Coal Hauling Road Agreement with SBB. Based on the terms of the contract, MSJ allows SBB to use the coal hauling road owned by MSJ for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. This agreement is valid for 3 years which can be automatically extended for 2 years.

- MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai (TD) dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pemrosesan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar Terminal Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar fee tertentu per metrik ton per kilometer penggunaan dan untuk pemeliharaan jalan. Pada bulan Desember 2015, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pemrosesan dan fasilitas pemuatan yang berlaku mulai Januari 2016.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda) dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.
- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar USD 0,80. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.
- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* (CBM) yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan bersih (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

- MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai (TD) whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi Terminal. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In December 2015, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from January 2016.

d. Inter-Shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera (Perusda), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.
- Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the amount of USD 0.80 for every MT of coal produced and sold by MSJ. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.
- If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane (CBM) from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.
- The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamandemen pada tanggal 8 Pebruari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen sebesar USD 0,82 untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

e. Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sindikasi baru berupa pinjaman berulang sebesar USD 270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk pendanaan dan pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,3% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,5% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 25).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamandemen dari USD 270 juta menjadi USD 200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari USD 200 juta menjadi USD 150 juta. Pada bulan Pebruari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamandemen dari USD 150 juta menjadi USD 100 juta.

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive dividends amounting to USD 0.82 for every MT of coal produced and sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

e. Loan Facility

On December 30, 2011, the Company obtained new syndicated loan facility in the form of a revolving loan with a USD 270 million credit limit from the following lenders; DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

The syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.3% (*offshore*) and SIBOR+ 2.5% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The above loan facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

The facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 25).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from USD 270 million to USD 200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from USD 200 million to USD 150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from USD 150 million to USD 100 million.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi USD 175 juta. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

f. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank), dimana Perusahaan beserta MSJ dan LLJ menerima dari bank fasilitas perbankan berupa fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD 8.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu berlakunya setiap bank garansi maksimum 548 hari (1,5 tahun) terhitung sejak tanggal penerbitan fasilitas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan perjanjian No. 250/PFDA-DBSI/XII/1-2/2017 tanggal 8 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 30 September 2018 atau pada akhir jangka waktu penerbitan, mana yang paling akhir dan, jumlah pokok fasilitas tersedia maksimum sebesar USD 10.000.000.

Jumlah fasilitas yang tersedia untuk MSJ adalah sebesar USD USD 5.211.146 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD 4.413.160 pada tanggal 31 Desember 2016.

g. Transfer Kuota Batubara (DMO)

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi (DJMBP) No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Sesuai dengan Keputusan DJMBP No. 118/36/DJB/2014, teknis pelaksanaan persentase pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2014 diiadakan.

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to USD 175 million. The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the facility has not been used by the Company.

f. Bank Guarantee Facility

On July 14, 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank DBS Indonesia (Bank), where the Company along with MSJ and LLJ received banking facilities in the form of uncommitted bank guarantee facility with a maximum principal facilities of up to USD 8,000,000 or equivalent in Rupiah. Each bank guarantee has a maximum term of 548 days (1.5 years) as of the date of issuance of facility. This agreement has been amended several times, most recently by agreement No. 250/PFDA-DBSI/XII/1-2/2017 dated December 8, 2017 and expires on September 30, 2018 or the latest date of facilities issued, whichever occurs later and maximum principal facilities amounting to USD 10,000,000.

Facility available to MSJ amounted to USD 5,211,146 as of December 31, 2017 and USD 4,413,160 as of December 31, 2016.

g. Coal Quota Transfer (DMO)

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess to mining companies which are not able to meet their DMO. The regulation for transferring the excess DMO was arranged in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal (DGMCG) No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

According to the DGMCG Decree No. 118/36/DJB/2014, the technical implementation of minimum percentage for domestic coal sales for 2014 is abolished.

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2014 tanggal 28 Februari 2014 ("Permen ESDM 7/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Permen ESDM No. 7/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2014 dated February 28, 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

Permen ESDM No. 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

31 Desember/December 31, 2017						
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank		Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2017 - 2018	Mandiri	Rp	12.097.889.820	892.965 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2016	Mandiri	Rp	10.763.574.396	794.477 a)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.337.436	39.957 c)
	Reklamasi/Reclamation	2010 - 2013	Mandiri	Rp	3.334.758.912	246.144 c)
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp	1.434.204.828	105.861 c)
TBH	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD	50.740	50.740 a)
		2017	Mandiri	USD	246.774	246.774 a)
31 Desember/December 31, 2016						
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/Bank		Jumlah/Amount	Setara USD/ Equivalent in USD
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2016	Mandiri	Rp	7.620.802.760	567.193 a)
	Reklamasi/Reclamation	2011 - 2015	Mandiri	Rp	9.591.386.000	713.857 a)
	Pelaksanaan/Enforcement (PSDH)	2016	Mandiri	Rp	6.114.283	455 b)
	Pelaksanaan/Enforcement (DR)	2016	Mandiri	USD	1.210	1.210 b)
	Pelaksanaan/Enforcement (PNT)	2016	Mandiri	Rp	20.892.814	1.447 b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	40.290 c)
	Penutupan tambang/Mine closure	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	106.743 c)
TBH	Reklamasi/Reclamation	2013 - 2014	CIMB Niaga	USD	50.740	50.740 a)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset keuangan lainnya - lancar/in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other financial assets - current
- b) dalam bentuk pemblokiran rekening Mandiri (Rupiah)/in the form of a restricted Mandiri account (Rupiah)
- c) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other noncurrent assets

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 Nopember 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25% berdasarkan hasil pelaksanaan timber cruising.

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan") has an obligation to provide bank guarantee from the government bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25% contribution based on the implementation of timber cruising.

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

i. Forestry Fee

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup, kecuali TBH dan KUP, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of December 31, 2017 and 2016, the Group, except TBH and KUP, had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar, as follows:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Dollar Amerika Serikat/ Other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 726.616.051.296	53.854.152	500.499.733.400	37.255.740	Cash and cash equivalents
	AUD 2.500	1.948	2.500	1.809	
	HKD 5.460	698	5.460	704	
	SGD 100.000	74.797	100.000	69.209	
	EUR 1.000	1.194	-	-	
Aset keuangan lainnya	IDR 22.861.464.216	1.687.442	17.212.187.800	1.281.050	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	IDR 75.984.879.264	5.608.568	3.462.336.276	257.691	Related parties
Pihak ketiga	IDR 1.436.155.740	106.005	815.995.152	60.732	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 11.121.824.160	820.920	2.527.943.092	188.147	Others receivable from third parties
Aset tidak lancar lainnya	IDR 80.380.839.468	5.933.041	80.380.843.128	5.982.498	Other noncurrent assets
Jumlah aset		68.088.765		45.097.580	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	IDR 99.856.929.444	7.370.603	197.689.645.480	14.713.430	Related Parties
Pihak ketiga	IDR 314.903.588.304	23.243.548	55.643.286.088	4.141.358	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	IDR 23.018.052	1.699	1.211.215.092	90.147	Other payables to third parties
Utang pajak	IDR 15.057.057.528	1.111.386	9.755.933.344	726.104	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 3.805.768.680	280.910	2.669.504.788	198.683	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	IDR 78.095.779.596	5.764.377	66.458.043.412	4.946.267	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas		37.772.523		24.815.989	Total liabilities
Aset Moneter - Bersih		30.316.242		20.281.591	Net Monetary Assets

Grup mencatat kerugian kurs mata uang asing sebesar USD 362.461 pada tahun 2017 dan keuntungan kurs mata uang asing sebesar USD 819.738 pada tahun 2016 (Catatan 26).

The Group incurred net foreign exchange loss of USD 362,461 in 2017 and foreign exchange gain of USD 819,738 in 2016 (Note 26).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	USD	USD	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 IDR	0,00007	0,00007	IDR 1
1 AUD	0,00009	0,00010	AUD 1
1 HKD	0,00058	0,00058	HKD 1
1 SGD	0,00010	0,00011	SGD 1
1 EUR	0,00006	0,00007	EUR 1

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai transaksi nonkas untuk aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD
Distribusi dividen entitas anak melalui utang kepada kepentingan nonpengendali	237.155	248.703
Penambahan biaya <i>docking</i> dari realisasi uang muka	176.524	120.843
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang usaha	167.891	-
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui beban penyusutan	507	531
Pelunasan piutang berelasi dari konversi setoran saham	-	962.051

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has had non cash transactions for its investing and financing activities which were not included in its consolidated statements of cash flows with details as follows:

Distribution of dividend from subsidiary through payable to non-controlling interest
Addition to docking cost through realization of advances
Addition to stripping activity assets through trade accounts payable
Addition to deferred exploration and development expenditures through depreciation expense
Settlement of related party receivable through share subscription conversion

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
			USD	USD	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	265.164.026	-	-	-	265.164.026
Aset keuangan lainnya	1.984.956	-	-	-	1.984.956
Piutang usaha					
Pihak berelasi	5.746.656	-	-	-	5.746.656
Pihak ketiga	19.833.075	-	-	-	19.833.075
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	846.223	-	-	-	846.223
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	2.285.520	-	-	2.285.520
Aset tidak lancar lainnya	1.423.835	-	-	-	1.423.835
Jumlah Aset Keuangan	<u>294.998.771</u>	<u>2.285.520</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>297.284.291</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	7.370.602	7.370.602	Related parties
Pihak ketiga	-	-	23.995.390	23.995.390	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.395.614	1.395.614	Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	4.806.994	4.806.994	Payable to non-controlling interests
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.141.963	4.141.963	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.710.563</u>	<u>41.710.563</u>	Total Financial Liabilities

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	229.819.472	-	-	229.819.472	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.331.790	-	-	1.331.790	Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	3.599.897	-	-	3.599.897	Related parties
Pihak ketiga	20.579.691	-	-	20.579.691	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	218.471	-	-	218.471	Other receivables from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	3.201.185	-	3.201.185	Other financial assets - noncurrent
Aset tidak lancar lainnya	1.180.671	-	-	1.180.671	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	256.729.992	3.201.185	-	259.931.177	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	-	-	14.713.430	14.713.430	Related parties
Pihak ketiga	-	-	20.740.643	20.740.643	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.518.247	1.518.247	Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	-	-	909.751	909.751	Payable to non-controlling interests
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.618.964	5.618.964	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	43.501.035	43.501.035	Total Financial Liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas

i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign currency risk management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in U.S. Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1% pada tahun 2017 (2016: 2%) dalam USD terhadap mata uang Rupiah. 1% dan 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% dan 2% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba setelah pajak tahun berjalan masing-masing akan turun/naik USD 226.782 dan USD 303.148.

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko harga lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko harga batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Foreign currency sensitivity analysis

Below is the Group's sensitivity to 1% in 2017 (2016: 2%) increase/decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 1% and 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1% and 2% change in foreign currency rates.

At December 31, 2017 and 2016, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 1% and 2% against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, net of tax, would decrease/increase by USD 226,782 and USD 303,148, respectively.

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other price risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal price risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas pada efek AFS telah 5% lebih tinggi/rendah, pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun 2017 dan 2016 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 114.276 and USD 160.059 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

Sensitivitas Grup terhadap harga saham telah berubah terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada efek tersedia untuk dijual.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh Manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan dan ketepatan waktu pembayaran.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices on AFS securities had been 5% higher/lower, other comprehensive income in 2017 and 2016 would increase/decrease by USD 114,276 and USD 160,059, respectively, as a result of the changes in fair value of AFS securities.

The Group's sensitivity to equity price has changed mainly due to additional investment in AFS securities.

ii. Credit risk management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade accounts receivable and other accounts receivable from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.

The credit quality of trade accounts receivable that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information and timely payment.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		<u>31 Desember/December 31, 2017</u>				
		Kurang dari satu bulan/ <i>Less than</i> <u>1 month</u> USD	1-3 bulan/ <i>3 months to</i> <u>1-3 months</u> USD	3 bulan - 1 tahun/ <i>1 year</i> <u>1 year</u> USD	Jumlah/ <i>Total</i> <u>Total</u> USD	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	7.370.602	-	-	7.370.602		Related parties
Pihak ketiga	23.995.390	-	-	23.995.390		Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.395.614	-	-	1.395.614		Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	4.806.994	-	-	4.806.994		Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	4.141.963	-	-	4.141.963		Accrued expenses
Jumlah	<u>41.710.563</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41.710.563</u>		Total
		<u>31 Desember/December 31, 2016</u>				
		Kurang dari satu bulan/ <i>Less than</i> <u>1 month</u> USD	1-3 bulan/ <i>3 months to</i> <u>1-3 months</u> USD	3 bulan - 1 tahun/ <i>1 year</i> <u>1 year</u> USD	Jumlah/ <i>Total</i> <u>Total</u> USD	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	14.713.430	-	-	14.713.430		Related parties
Pihak ketiga	20.740.643	-	-	20.740.643		Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.518.247	-	-	1.518.247		Other payables to third parties
Utang kepada kepentingan nonpengendali	909.751	-	-	909.751		Payable to non-controlling interest
Biaya yang masih harus dibayar	5.618.964	-	-	5.618.964		Accrued expenses
Jumlah	<u>43.501.035</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43.501.035</u>		Total

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang dijelaskan pada Catatan 5, 17, 18 dan 20.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings as disclosed in Notes 5, 17, 18 and 20.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar. Dalam hal ini investasi dalam efek ekuitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan Australia.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari piutang kepada pihak berelasi diestimasi dengan menggunakan model arus kas diskonto.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices. In this case, the investments in shares of stock were traded in Indonesia and Australia Stock Exchange.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.

Specifically, significant assumption used in determining the fair value of accounts receivable from a related party is estimated using a discounted cash flow model.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
 - Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
 - Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
 - Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	
<u>31 Desember 2017</u>					<u>December 31, 2017</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas	962.578	1.322.942	-	2.285.520	Available-for-sale financial asset - equity instrument
<u>31 Desember 2016</u>					<u>December 31, 2016</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual - instrumen ekuitas	583.767	2.617.418	-	3.201.185	Available-for-sale financial asset - equity instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.499.999 saham PT Bumi Karunia Pertiwi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan batubara.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 23, 2018, the Company acquired 99.99% equity ownership or 2,499,999 shares in PT Bumi Karunia Pertiwi, a company which is engaged in coal mining activities.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2018.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors for issue on March 28, 2018.